

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan angkutan laut di Indonesia sangat penting guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya terutama dalam bidang perindustrian barang maupun jasa serta sosial budaya dalam rangka mendukung pembangunan nasional. Sumber daya alam yang melimpah dan tersebar pada ribuan pulau di Indonesia dan memerlukan jasa transportasi laut untuk melayani mobilitas manusia, dalam proses pengangkutan barang dan jasa pertumbuhan ekonomi di wilayah yang belum berkembang akan mendukung daya saing komoditas produksi nasional, serta sebagai sarana untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, transportasi laut merupakan urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, politik, budaya maupun hukum Negara kepulauan Indonesia.

Perkembangan dunia transportasi semakin maju dan meningkat, sehingga berpengaruh pada perkembangan sektor perhubungan di Indonesia, Oleh karena itu sarana transportasi laut memegang peran penting, karena transportasi laut sebagai sarana perhubungan produsen dan konsumen yang saling membutuhkan, Selain itu dengan menggunakan transportasi laut, biaya yang dikeluarkan oleh produsen dan konsumen relative murah dan kepastian angkutannya memiliki daya angkut yang lebih banyak dari pada transportasi lainnya.

. Transportasi laut yang merupakan bagian dari sistem transportasi nasional didukung oleh elemen kegiatan angkutan laut, kepelabuhanan, kalaiklautan kapal, kenavigasian, serta penjagaan dan penyelamatan yang saling berinteraksi secara terpadu berguna mewujudkan tersedianya angkutan lain yang efektif dan efisien, transportasi laut juga merupakan penunjang sistem prekonomian di suatu wilayah dalam memberikan layanan terhadap arus perkembangan manusia, barang dan jasa.

PT. Tirta Permai Bahari Cabang Dumai merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang pelayanan keagenan kapal yang beroperasi di wilayah Dumai yang didirikan pada 8 juli 2019, guna menunjang proses kegiatan oprasional terkait dalam pengusahaan untuk menunjang kegiatan perusahaan pelayanan kapal dimulai dari kedatangan kapal hingga keberangkatan kapal. Seiring dengan lamanya waktu melakukan pelayaran di tengah laut tidak bisa di hindari bahwa *sparepart* kebutuhan kapal harus di *supply* dikarenakan pemakaian *sparepart* kapal secara terus menerus tentunya sebuah kapal memerlukan suku cadang untuk memperbaiki bagian kapal yang rusak tersebut memiliki batas waktu dalam penggunaan, hal ini menyebabkan *sparepart* kebutuhan kapal yang rusak harus di perbaiki.

Di PT. Tirta Permai Bahari Cabang Dumai dalam proses melayani permintaan *sparepart* kebutuhan kapal yang sudah melewati batas pemakaian harus melewati beberapa prosedur yang sangat panjang, melalui beberapa divisi yang ada di dalam suatu perusahaan pelayaran sehingga bisa tercapainya kesesuaian pada pengiriman permintaan *sparepart* kebutuhan kapal yang di minta oleh pihak awak kapal salah satunya adalah devisi *purcashing* dan keagenan merupakan devisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyediakan barang kebutuhan kapal. Di PT Tirta Permai Bahari Cabang Dumai dalam proses permintaan dan pengiriman *sparepart* kebutuhan kapal banyak sekali permasalahan dan kekurangan yang terjadi seperti. Kesalahan dalam pengiriman barang kebutuhan kapal, terlambatnya barang yang di kirim ke kapal, sulitnya dalam proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal.

Hal ini menyebabkan kurang efesienya kapal dalam melakukan proses pelayaran, sehingga timbul kerugian bagi pihak perusahaan yang di sebabkan oleh beberapa permasalahan yang terjadi. Berdasarkan pengamatan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti bagaimana proses pengoprasian dalam hal penanganan permintaan *sparepart* kebutuhan kapal, untuk itu penulis memilih judul. **PROSES PERMINTAAN SPAREPART KEBUTUHAN KAPAL DI PT. TIRTA PERMAI BAHARI CABANG DUMAI.**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme permintaan *sparepart* kebutuhan kapal yang ada di PT.Tirta Permai Bahari Cabang Dumai.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi saat permintaan *sparepart* kebutuhan kapal PT.Tirta Permai Bahari Cabang Dumai.
3. Mengetahui bagaimana upaya dalam pemenuhan permintaan *sparepart* kebutuhan kapal PT.Tirta Permai Bahari Cabang Dumai.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma Tiga (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal.
3. Untuk mengetahui hambatan dan permasalahan dalam proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal.

b. Bagi Jurusan Kemaritiman

Sebagai bahan tambahan referensi hasil penelitian dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dalam proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal di atas kapal.

c. Bagi PT Tirta Permai Bahari Cabang Dumai

Diharapkan penulisan Karya Tulis ini berguna bagi perusahaan untuk menjadi bahan masukan dan kebijakan guna meningkatkan pelayanan terhadap permintaan *sparepart* kebutuhan kapal agar lebih efektif dan efisien.

d. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan serta bisa di jadikan referensi bagaimana proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal di atas kapal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mekanisme permintaan *sparepart* kebutuhan kapal di PT.Tirta Permai Bahari Cabang Dumai ?
- 2) Apakah hambatan yang dihadapi dalam pemenuhan *sparepart* kebutuhan kapal di PT.Tirta Permai Bahari Cabang Dumai ?
- 3) Apakah upaya yang dilakukan dalam pemenuhan permintaan *sparepart* kebutuhan kapal di PT Tirta Permai Bahari?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tentang proses permintaan *sparepart* kebutuhan kapal dan oleh PT Tirta Permai Bahari Cabang Dumai.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini di bagi menjadi 5 (lima) bab dengan isi dan uraian yang berbeda, namun antara bab yang satu dengan yang lain masih ada hubungannya dan saling mendukung. Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRACK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deferensiasi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN